

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan investigasi yang dilakukan secara sistematis, bersifat empirik serta kritis terhadap sebuah fenomena yang berpedoman pada teori dan hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga sebelumnya mengenai fenomena tersebut. Berdasarkan dari permasalahan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Nazir (2005, hlm. 54) Metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau fenomena sikap toleransi peserta didik di Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta. Ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Nasution (2003, hlm. 61) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan data pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisa

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kondisi sikap toleransi peserta didik di Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Adapun yang menjadi landasan peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu:

1. Penelitian ini mengungkapkan masalah-masalah aktual yang sering menjadi perbincangan hangat pada masa sekarang
2. Dengan metode ini dapat memberikan gambaran tentang kajian transformasi nilai-nilai keislaman dan perilaku toleransi peserta didik di Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

*KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Metode ini membantu peneliti untuk melakukan analisis tentang penerapan transformasi nilai-nilai keislaman dan pengaruhnya terhadap perilaku toleransi peserta didik di Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Pertimbangan ideal yang memilih metode itu adalah tingkat ketelitian dan konsisten yang dikehendaki. Pertimbangan praktis, adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti yakin metode deskriptif akan sangat tepat digunakan dalam penelitian ini.

1.2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif (*deduktif*), karena penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006, hlm. 12) bahwa: “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya”. Selanjutnya Sugiyono (2011, hlm. 14) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

Pendekatan kuantitatif merupakan upaya untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan variabel Y) untuk kemudian mencari pengaruh dan hubungan dari kedua variabel tersebut. Sudjana (2004, hlm. 53) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna”.

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat *ligico-hypotheo* verifikatif dengan berdasarkan pada asumsi mengenai obyek empiris (Suriasumantri, 1978). Asumsi pertama bahwa obyek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk,

warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu dari suatu obyek penelitian. Penelitian kuantitatif memandang bahwa ilmu pengetahuan harus terpisah dari subjektivitas. Sebenarnya penelitian kuantitatif mengakui bahwa semua sifat pada diri seseorang (kepribadian, bakat, gaya kepemimpinan, dll.) tidak dapat dipisahkan. Tetapi pada diri seseorang akan mempunyai modus tertentu dalam sifatnya, penelitian kuantitatif berpandangan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan yang terbatas pada bidang-bidang tertentu.

Asumsi ilmu yang kedua adalah determinisme (hubungan sebab akibat). Asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada yang menyebabkan. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua maka peneliti dapat memilih variabel yang diteliti, dan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lain. Asumsi ilmu yang ketiga adalah bahwa suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari. Berdasarkan asumsi seperti tersebut di atas dan juga berdasarkan pada metode ilmiah yang bersifat *logico-hypotheso-verifikatif*, maka proses penelitian kuantitatif linier.

Berdasarkan penejelasan di atas, penulis menyakini bahwa pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif akan sangat sesuai untuk menjawab rumusan permasalahan yang dituangkan dalam penelitian ini, serta sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti.

1.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Seluruh Madrasah Aliyah di Kab. Purwakarta. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta merupakan sekolah negeri berbasis agama terbesar di Kabupaten Purwakarta. Pemilihan lokasi ini dikarenakan perlu diadakannya penelitian terhadap perilaku toleran siswa madrasah yang merupakan salah satu pangkal keberhasilan praktik pengamalan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, MA Purwakarta dipilih karena merupakan sekolah berbasis agama dengan standar yang baik di tingkat Kabupaten Purwakarta.

1.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sumber data yang ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Furqon (2009:146) menegaskan bahwa: "populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik yang sama." Menurut Ridwan (2009:6) yaitu: "Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian." Populasi penelitian adalah siswa di wilayah KKM MA Kab. Purwakarta sejumlah 5556 siswa.

Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Sehubungan dengan maksud peneliti untuk melakukan penelitian sampel dalam penelitian ini, maka dari jumlah populasi tersebut peneliti menentukan kriteria pengambilan sampel. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Menurut Supranto (2006, hlm. 23) menjelaskan bahwa: "Cara acak adalah suatu cara pemilihan sejumlah elemen dari populasi untuk menjadi anggota sampel, dimana pemelilihannya dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen mendapat kesempatan yang sama (*equal chance*) untuk dipilih menjadi sampel".

Cara acak yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel adalah dengan cara 1) peneliti membuat kertas kocokan yang sudah ditulis nomor absen peserta didik; 2) seluruh kertas kocokan dimasukkan kedalam gelas atau wadah sebagai tempat kocokan; 3) pada saat akan menentukan sampel responden di kelas, peneliti akan mengocok gelas atau wadah tersebut sampai ada beberapa nomor yang keluar; 4) dari kelas XI dan XII di masing-masing sekolah tersebut dibagi rata sampel respondennya sesuai dengan jumlah kelas; 5) responden yang telah terpilih berhak mengisi angket penelitian.

Untuk rumus yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2007, hlm. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan

n : Jumlah Keseluruhan

N : Jumlah Populasi yang ada

d^2 : Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dengan demikian penentuan jumlah sampel dalam penelitian ditetapkan presisi 5% dari masing-masing kelas populasi tersebut, dengan hasil perhitungan menggunakan rumus dari Slovin di atas didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Jumlah Populasi dan Sampel

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	MAN Purwakarta	965	65
2	MA Al- Manar	136	9
3	MA Darul Hikmah	86	6
4	MA AL Mutaalimin	107	7
5	MA Al Huda Jatiluhur	135	9
6	MA Al Musyarofah	55	4
7	MA DR KHEZ Muttaqin	91	6
8	MA Al Muhajirin	101	7
9	MA YPIA Cikeris	314	21
10	MA YPMI Wanayasa	325	22
11	MA MAI Purwakarta	271	18
12	MA Al Muthohar	527	35
13	MA YPPA Cipulus	1052	71
14	MA Al Irfan	181	12
15	MA Nurul Fata	136	9
16	MA Ibnu Zain	48	3
17	MA Karta Raharja	125	8
18	MA Al Maarif	92	6
19	MA Al Fatah	211	14
20	MA Darul Maarif	149	10
21	MA Al Madani	46	3
22	MA Darul Ilmi	62	4
23	MA Minnatul Huda	8	1
24	MA Al Ma'arif	156	10
25	MA Darul Ulum	103	7
26	MA Miftahul Ulum	29	2

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	MA Al Fatah NU	25	2
28	MA Al Afiah	20	1
Jumlah		5556	373

Sumber: Dokumentasi Dapodik MA Purwakarta, 2018

Dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05) di dapat masing-masing sampel dari peserta didik masing-masing sekolah terbanyak adalah 65 peserta didik dari MAN Purwakarta dan yang papling sedikit yaitu berjumlah 1 peserta didik dari MA Minnatul Hudan dan MA Al Afiah. Jumlah keseluruhan sampel yang akan menjadi subjek pada penelitian ini setelah dihitung menggunakan rumus dari Slovin berjumlah 373 peserta didik.

1.5. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel dilakukan untuk mengungkap sejumlah variabel, dimensi variabel dan indikator. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, oleh karena itu penulis akan menjelaskan secara operasional definisi-definisi yang terkait dalam penelitian ini. Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. **Nilai Keislaman** adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku di sekolah.
2. **Perilaku Toleransi** adalah suatu sikap yang saling menghargai perbedaan dari dimensi kepercayaan /agama, ide, suku bangsa, bahasan, nstatus sosial kelompok-kelompok atau antar individu di sekolah.

Sedangkan indikator dan ukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala ordinal dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 5 (Skala Likert). Secara terperinci operasional variabel dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2. Variabel, Dimensi dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Nilai-nilai Keislaman Glock dan Stark sebagai	Ideologi	1. Iman kepada Allah SWT
		Ritualistik	1. Beribadah kepada Allah SWT
		Eksperensial	1. Sabar 2. Tawakal 3. Khusnudzon (Berbaik sangka)

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
	mana di kutip oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori	Intelektual	1. Memahami Al-Qr'an 2. Memahami Hadist 3. Memahami Aturan-aturan Islam
		Konsekuensial	1. Suka Menolong 2. Bekerja sama 3. Jujur 4. Tidak Mencuri
2	Perilaku Toleransi Diane Tillman dalam buku <i>Living Values Activities for Children</i> yang diterjemahkan oleh Adi Respati, dkk (2004 :94)	Kedamaian	1. Bermusyawarah untuk memecahkan masalah 2. Berbicara dengan nada yang baik
		Terbuka	1. Menerima saran dari orang lain 2. Berani mengungkapkan/tidak malu bertanya bila menghadapi kesulitan belajar
		Menerima Keindahan Perbedaan	1. Mau berteman dengan siapa saja 2. Tidak marah/ kesal apabila pendapat tidak disetujui 3. Menghargai hak asasi setiap orang
		Penghargaan Timbal Balik	1. Memberikan apresiasi bagi kesuksesan teman 2. Memberi salam terlebih dahulu jika bertemu 3. Membalas ucapan salam dengan jelas
		Pemahaman Timbal Balik	1. Membantu teman memahami materi pembelajaran 2. Menawarkan bantuan 3. Berbagi pada teman yang membutuhkan
		Cinta dan Kasih Sayang	1. Merasa senang atas pertemanan yang dijalin 2. Kehilangan bila ada teman yang tidak hadir
		Perhatian	1. Memberikan nasehat untuk kesuksesan teman 2. Bertanya kabar jika tidak bertemu
		Menghargai Kebaikan Orang Lain	1. Mengucapkan rasa terima kasih atas segala bantuan yang diterima 2. Mengingat dan berusaha membalas kebaikan
		Menghargai situasi Orang Lain	1. Mengucapkan bela sungkawa jika ada yang sedang dilanda musibah 2. Memberikan kesempatan jika teman sedang ingin sendiri 3. Memaksa /mengintimidasi agar orang lain mau melakukan sesuatu yang diharapkan

Sumber: Analisis Penulis 2018

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi seakurat mungkin mengenai permasalahan penelitian yang diteliti dalam rangka mencapai tujuan

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Dalam metode deskriptif kuantitatif terdapat berbagai teknik pengumpulan data dalam menunjang pengumpulan informasi dari penelitian tersebut.

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui empat teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, angket, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Keempat teknik tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan. Penjelasan dari beberapa teknik tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.6.1. Observasi

Tujuan observasi dilakukan adalah untuk mengetahui secara langsung suatu kegiatan atau peristiwa yang terjadi, sehingga memberikan informasi yang akurat sesuai fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana observasi telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diteliti, kemana dan dimana tempatnya. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian, pedoman observasi ataupun yang lainnya yang mendukung dalam pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Untuk melakukan observasi kelapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan perizinan dengan pihak sekolah, dalam hal ini yaitu Madrasah Aliyah di Kabupaten Purwakarta. Observasi dilakukan dengan dilengkapi pedoman observasi dan alat perekam atau pemotret (kamera) untuk mendokumentasikan bagaimana kegiatan atau hasil kegiatan yang berkaitan dengan program Adiwiyata di kedua sekolah tersebut. Untuk melakukan observasi tersebut, peneliti mengajukan objek-objek pengamatan dan meminta persetujuan dari pihak sekolah. Setelah mendapat persetujuan dan dengan hari yang sudah ditentukan, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek-objek atau kegiatan di sekitar sekolah yang sesuai dengan fokus penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan intensitas yang berbeda sesuai dengan kebutuhan data dan kecukupan data yang diperoleh.

Observasi dilakukan terhadap lingkungan sekolah dengan fokus pada pelaksanaan transformasi nilai-nilai keislaman di Sekolah tersebut. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan transformasi nilai-nilai keislaman di sekolah yang menjadi subjek penelitian.

3.6.2. Angket

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Supranto (2006, hlm. 23) “Kuesioner atau daftar isian adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden”.

Lembar pertanyaan dan pernyataan secara tertulis diberikan kepada responden, responden disini ialah peserta didik di Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini ialah ingin mengetahui bagaimana pengaruh transformasi nilai-nilai keislaman terhadap perilaku toleransi peserta didik. Isi pertanyaan kuesioner pada penelitian ini sesuai dengan variabel penelitian karena untuk menjawab rumusan masalah dan untuk tercapainya tujuan dari penelitian. Sebelum dibagikan kepada responden atau sampel sesungguhnya, kuesioner tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya, Setelah didapat hasil ujinya, maka langkah selanjutnya ialah pembagian angket kepada sampel yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah peserta didik Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta. Untuk tabulasi hasil jawaban dari responden peneliti menggunakan skala Likert, dimana pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2,1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4,5.

Berikut prosedur dalam pembuatan kuesioner dengan skala likert:

- a. Peneliti mengumpulkan item-item pertanyaan yang cukup banyak, relevan dengan masalah yang diteliti dan terdiri dari item pertanyaan yang cukup jelas dan gradasi negatif sampai positif
- b. Item pertanyaan tersebut dicobakan kepada sekelompok responden yang representatif dari populasi yang ingin diteliti
- c. Responden memberikan jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

3.6.3. Studi Dokumentasi

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Studi dokumentasi yaitu menarik data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Arikunto (2006, hlm. 231) mengungkapkan bahwa dalam menggunakan studi dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Lebih lanjut Arikunto (2006, hlm. 132) menyebutkan bahwa studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat dan sebagainya.

Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dan fokus permasalahan penelitian. Dengan studi dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi diperoleh dari data primer dan sekunder. Sumber data berupa data primer berupa kata-kata atau tindakan yang dapat diperoleh dari situasi alami yang terjadi dalam keseharian lingkungan seni wayang golek giri harja maupun pada saat melaksanakan pertunjukan. Data sekunder berupa dokumen tertulis dan foto-foto. Studi dokumenter dilakukan terhadap dokumen-dokumen tertulis misalnya 1) buku catatan kasus, 2) tata tertib sekolah, 3) buku catatan siswa, 4) arsip-arsip lain yang ada di MAN Purwakarta, terutama yang berkaitan dengan hal toleransi.

Teknik studi dokumentasi menurut beberapa ahli sebagai suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan terhadap beragam bahan tertulis yang berupa buku, jurnal, majalah, dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, artikel surat kabar, majalah dan sejenis lainnya (Bogdan dan Taylor, 1975, hlm. 5). Pemanfaatan dokumen ini sangat berguna untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan bahan untuk mengecek kesesuaian

data di samping itu dapat digunakan pula catatan lapangan yang sangat diperlukan dalam menjangkau data kualitatif. Dokumentasi ini digunakan tidak hanya berfungsi sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh melalui sumber data primer, akan tetapi digunakan untuk menjelaskan, menguji, menafsirkan, dan menganalisis data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.6.4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti dengan cara merangkum beberapa kejadian yang relevan dengan masalah penelitian. Studi literatur, yaitu untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara membaca dari buku-buku atau media cetak lainnya. Sumber studi literatur yang digunakan diantaranya jurnal dan buku-buku yang memuat teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

3.7. Pedoman Skoring

Untuk mengukur pengaruh transformasi nilai-nilai keislaman terhadap perilaku toleransi peserta didik di Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yaitu suatu alat pengumpul dengan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepada para responden terutama yang berhubungan dengan variabel – variabel yang diajukan. Angket sebagai instrumen utama untuk memperoleh data menggunakan skala liker untuk mengetahui jawaban responden atas pernyataan yang diajukan. Alternatif jawaban menggunakan Skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 3. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif	Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	KS (Kurang Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : *Metode Penelitian Sugiyono (2010)*

3.8. Proses Pengembangan Instrumen

3.8.1. Uji Validitas Instrumen

Keberanian suatu penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner maka peneliti tersebut harus melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap kuesioner tersebut. Pengujian tersebut dilakukan kepada sampel yang belum sesungguhnya di lokasi penelitian tersebut. Pengujian tersebut mempunyai tujuan agar kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. Apabila kuesioner tidak valid dan reliabel, maka akan diperoleh data hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya.

Mengingat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa tes dan angket, maka faktor kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Tujuan penerapan tes dan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui taraf kesesuaian antara yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan, sehingga jika peneliti menggunakan tes dan angket sebagai pengumpul data penelitian, maka tes dan angket tersebut harus mampu mengukur apa yang akan diukurnya. Uji validitas instrumen yang digunakan untuk teknik pengumpulan data berupa tes dan angket dalam penelitian ini adalah rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2014, hlm. 217)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item responden uji coba

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, maka dapat ditentukan apakah butir item pertanyaan tersebut dikatakan signifikan atau valid dengan melihat perbandingan r_{xy} dan r . Jika harga $r_{xy} > r$, maka butir item tersebut adalah signifikan atau valid, dan jika $r_{xy} < r$ maka butir item tersebut dinyatakan tidak signifikan atau tidak valid. Penjelasan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugioyono (2001, hlm. 188) yaitu:

“Item yang mempunyai korelasi positif dan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat kalau $r = 0,3$, sedangkan jika hasil korelasinya kurang dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid”.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu item pertanyaan yang mempunyai korelasi yang tinggi akan mempunyai validitas yang tinggi pula. Dan syarat dari sebuah korelasi tersebut adalah minimal 0,3, apabila korelasi dibawah 0,3 maka item tersebut dapat dikatakan tidak valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda-beda.

Realibilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrumen menyatakan kejegan terhadap hasil pendeteksian yang dilakukan oleh setiap instrumen. Azwar (2011, hlm. 4) menyatakan bahwa: “Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”.

Pengujian dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan secara internal. “Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik belah dua (*split half*) dari Spearman Brow” (Riduwan dan Kuncoro, 2014, hlm. 221).

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{11} = Reliabilitas Internal Seluruh Instrument

r_b = Korelasi Product Moment Antara Belahan Pertama Dengan Belahan Kedua

Langkah-langkah pengumpulan data reliabilitas yang dilakukan yaitu:

1. Mencatat hasil data yang diperoleh dari lapangan
2. Mengelompokan data
3. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif berdasarkan hasil koding pada jawaban angket
4. Melakukan penghitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS dan Excell (menggunakan teknik *split half*).

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil kuisisioner, obeservasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Pada dasarnya tidak ada suatu teknis analisis penelitian kuantitatif yang dapat dijadikan satu-satunya pedoman (Creswell, 2010, hlm. 245). Peneliti dapat memilih dan menggunakan model-model yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya atau bersifat pemilihan (*eclectic*). Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan setidaknya dua model teknik analisis yaitu dari Miles & Huberman (2007, hlm. 23) dan Creswell (2010, hlm. 244).

Proses analisis data kuantitatif mencakup penjabaran dalam bentuk data hasil dari pengisian kuisisioner. Proses ini meliputi persiapan analisis data, analisis pemilahan data, penggalan makna yang mendalam terhadap data, menyajikan data, dan membuat interpretasi yang lebih luas tentang makna data (Creswell, 2010, hlm. 190).

3.9.1. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini memerlukan pengujian persyaratan analisis karena penelitian akan menggunakan analisis parametrik. Adapun persyaratan analisis yang akan di

uji dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji linearitas regresi, dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: uji kertas peluang Normal, Uji Lilefort, dan Chi-Kuadrat.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah pengujian mengenai kenormalan distribusi data. Menurut Riduwan (2007, hlm. 121) uji normalitas data dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara menggunakan perhitungan uji statistik non-parametrik *one sample kolmogorov smirnov test*.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui distribusi data menggunakan perhitungan uji statistik non-parametrik *one sample kolmogorov smirnov tes* melalui software SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor total jawaban responden tiap variabel
- 2) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *non parametric test 1 – sample K-S*
- 3) Membandingkan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* dengan nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan cara mengamati sebaran data. Peneliti mengamati grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value (ZPRED)* dengan *studentized residual (SRESID)*.

Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y

prediksi - Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu: 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.2. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah-langkah untuk melakukan pengolahan dan analisis data tersebut sebagai berikut.

- a. Menghimpun, memverifikasi dan menskor data yang diperoleh melalui angket dan studi dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan data penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi masing-masing variabel.
- c. Melakukan analisis data untuk melakukan pengujian hipotesis.

Pengolahan data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk menguji hipotesis. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari masing-masing variabel di kelompokkan ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, dihitung rentang antar variabel, dengan formula:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan \bar{X} : Rata-rata skor responden

X : Jumlah skor dari jawaban responden

n : Jumlah Responden

Berdasarkan rumus diatas, kemudian mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing dengan menggunakan tabel konsultasi perhitungan WMS sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Daftar Konsultasi Hail Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4.01-5.00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3.01-4.00	Baik	Sering	Sering
2.01-3.00	Cukup	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
1.01-2.00	Rendah	Hampir Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah
0.01-1.00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Dengan mengetahui kategori tersebut, maka skor yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan kriteria tersebut, baik untuk variabel, dimensi, indikator, maupun masing-masing item. Sementara itu, untuk melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan peryaratan analisis. Jika persyaratan tersebut sudah terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan melakukan penghitungan uji hipotesis.

3.9.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggambarkan hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, untuk menguji hipotesis tersebut, terlebih dahulu haru digambarkan hipotesis konseptual dalam bentuk sebuah bagan paradigma penelitian atau model pengaruh antar variabel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, uji regresi dan koefisien determinasi.

a. Korelasi

Uji Korelasi dimaksudkan untuk melihat atau mengetahui derajat hubungan dari dua variabel yang akan di teliti, dalam penelitian ini ialah antara varaiabel X (Program Adiwiyata) dan variabel Y (Karakter peduli lingkungan). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini apabila data yang dinyatakan normal dalam *koefisien korelasi produc moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
X	= Skor item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
N	= Jumlah responden

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya nilai koefisien korelasi diantara dua variabel pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Riduwan dan Kuncoro.

Tabel 3. 5. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2014, hlm. 223)

b. Regresi Linear

Regresi linear sederhana adalah regresi linear di mana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y dan variabel bebas X. Kartika (2011). Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi (*slop*)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien

(Riduwan dan Kuncoro, 2014 hlm. 223)

Untuk mengidentifikasi kuat lemahnya nilai koefisien determinasi diantara dua variabel pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada tabel interpretasi terhadap koefisien determinasi menurut Riduwan dan Kuncoro yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 6. Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99 %	Sedang
60% - 79,99 %	Kuat
80% - 100 %	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2014)

3.10. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3. 7. Jadwal Penelitian

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	2017		2018								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	
1.	Pengajuan judul											
2.	Validasi judul											
3.	Seminar proposal											
4.	Survey dan observasi											
5.	Persetujuan BAB I dan rancangan instrumen penelitian											
6.	Uji coba instrumen dan persetujuan BAB II dan BAB III											
7.	Penelitian											
8.	Pengolahan data penelitian dan draft BAB IV dan BAB V											
9.	Sidang Tahap I											
10.	Sidang Tahap II											

Sumber: Diolah oleh peneliti 2017

Rd. Sugara Mochamad Haddad, 2018

*KAJIAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU TOLERANSI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu